

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab 1 penelitian ini, peneliti memaparkan latar belakang yang menunjukkan urgensi penelitian. Peneliti merumuskan rumusan masalah berdasarkan latar belakang tersebut, serta menetapkan tujuan dan ruang lingkup penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sarana utama dalam komunikasi di kehidupan ini, yang memudahkan manusia untuk menyampaikan ide, emosi dan informasi secara efektif. Tanpa bahasa, komunikasi antar manusia akan sangat terbatas, sehingga menghambat dalam bertukar pikiran, perasaan, dan pengetahuan yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam konteks pendidikan, terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia, penggunaan bahasa yang baik dan benar menjadi fondasi penting untuk mengembangkan keterampilan berbahasa siswa.

Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting khususnya di tingkat sekolah dasar, karena bahasa menjadi fondasi utama dalam proses belajar-mengajar. Dalam konteks pendidikan, pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut telah menjadi fondasi utama dalam pengajaran bahasa, mulai dari tingkat dasar hingga ke perguruan tinggi (Ibda, 2022). Penguasaan keempat keterampilan berbahasa tersebut menjadi hal yang penting bagi siswa agar tujuan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pengembangan kemampuan berbahasa, dapat tercapai secara optimal (Nurani dkk., 2022). Pembelajaran bahasa Indonesia berperan sebagai alat untuk memperoleh informasi serta perkembangan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan, perlu dikuasai dan terus ditingkatkan melalui proses pembelajaran (Oktaviani & Nursalim, 2021). Pembelajaran bahasa Indonesia menjadi bekal penting bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan

berbahasa, dalam membentuk fondasi yang kuat untuk pendidikan mereka selanjutnya.

Dalam perkembangan saat ini, keterampilan menulis menempati posisi yang penting di antara empat keterampilan berbahasa, karena menulis sebagai sarana komunikasi tidak langsung yang memungkinkan seseorang menuangkan ide, gagasan, pemikiran, maupun konsep melalui bahasa tulis yang dapat dipahami oleh orang lain (Renza dkk., 2022). Menguasai keterampilan menulis ternyata sangat sulit, karena menulis berbeda dengan keterampilan berbahasa lainnya, menulis lebih bersifat produktif dan ekspresif (Siregar, 2021). Keterampilan menulis tidak muncul dengan sendirinya, melainkan harus dilatih secara bertahap dan dipraktikkan secara teratur. Peran guru sangat berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa, terutama dalam memfasilitasi siswa untuk menulis, memberikan motivasi, dan memilih metode pembelajaran yang dipadukan dengan media pembelajaran (Suci dkk., 2024). Pembelajaran di sekolah dasar mengharuskan siswa untuk berlatih menulis secara intensif agar mereka memiliki kemampuan merangkai kata yang baik dan dapat mengembangkan kreativitas berdasarkan imajinasi mereka (Sukma & Amalia, 2021). Dalam pembelajaran Indonesia di sekolah dasar, terdapat banyak cara untuk melatih keterampilan menulis, salah satunya dengan menulis teks. Beragam jenis teks dapat digunakan, terutama teks deskripsi, dapat melatih keterampilan menulis siswa.

Teks deskripsi merupakan jenis tulisan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan menggambarkan atau melukiskan suatu objek secara nyata (Asyifa dkk., 2024). Teks deskripsi adalah bentuk komunikasi visual sebagai penyampaian ide – ide melalui penggunaan bahasa yang tepat dan terstruktur yang bertujuan untuk membuat pembaca dapat “melihat,” “mendengar,” dan “merasakan” apa yang ia sampaikan sehingga mereka memperoleh pengalaman yang sama dengan yang dirasakan penulis (Rafiah & Huriaty, 2021). Teks deskripsi merupakan teks yang mendeskripsikan suatu objek hingga pembaca dapat merasakan apa yang sedang di deskripsikan.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa siswa sekolah

dasar belum memiliki keterampilan menulis teks deskripsi sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat saat proses pembelajaran bahasa berlangsung, di mana siswa mengalami kesulitan dalam menuliskan ide mereka ke dalam bentuk teks meskipun materi telah diajarkan. Selain itu, mereka juga belum mampu menggunakan huruf kapital dengan tepat dalam kalimat (Wahyuningsih dkk., 2021). Di samping itu, sejumlah siswa masih menghadapi kendala dalam menulis teks deskripsi, khususnya pada aspek struktur, isi, dan unsur kebahasaan. Kurangnya partisipasi dalam kegiatan tanya jawab maupun diskusi kelompok, serta rendahnya tingkat konsentrasi selama proses pembelajaran, turut menjadi faktor yang menghambat keterampilan menulis mereka (Asyifa dkk., 2024).

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, selaras juga dengan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN Sukamaju diketahui bahwa keterampilan menulis siswa khususnya dalam menulis teks deskripsi masih mengalami beberapa kendala. Dari total 40 siswa, terdapat 19 siswa yang belum mencapai nilai tuntas dalam ulangan Bahasa Indonesia. Beberapa kendala yang sering dihadapi siswa dalam menulis deskripsi antara lain adalah kurangnya pemahaman terhadap bacaan yang mereka baca, serta kesulitan dalam mengenali dan memahami kata-kata yang sulit atau asing tanpa penjelasan lebih lanjut. Selain itu, minat membaca dan menulis yang rendah juga menjadi faktor penghambat, terutama bagi siswa yang masih belum lancar dalam membaca dan menulis. Kurangnya pemanfaatan media digital dalam pembelajaran juga turut berkontribusi terhadap kesulitan mereka dalam mengembangkan keterampilan menulis teks deskripsi.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya bahwa masalah yang terdapat pada penelitian terdahulu dan terjadi di sekolah menunjukkan bahwa keterampilan menulis sekolah dasar kelas IV mengalami kesulitan dimana siswa belum dapat menuangkan ide ke dalam tulisan, termasuk dalam mendeskripsikan benda secara detail dan menerapkan

aturan penggunaan huruf kapital yang benar. Selain itu, mereka juga menghadapi kendala dalam struktur, isi, dan kebahasaan dalam menulis teks deskripsi. Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, seperti tanya jawab dan diskusi kelompok, masih rendah, yang berdampak pada pemahaman mereka dalam menulis. Faktor lain yang turut memengaruhi adalah kurangnya pemahaman terhadap bacaan, kesulitan mengenali kata-kata sulit, serta rendahnya minat membaca dan menulis. Kurangnya pemanfaatan media digital dalam pembelajaran juga menjadi salah satu penyebab siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan menulis teks deskripsi. Maka diperlukan suatu model pembelajaran beserta media yang efektif dan dirasa tepat dalam menunjang pembelajaran menulis teks deskripsi. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah Discovery Learning. Jika diterapkan secara optimal, model ini diyakini mampu mendukung proses pembelajaran secara efektif (Raissa dkk., 2022). Discovery Learning adalah model pembelajaran yang mendorong keaktifan siswa melalui proses menemukan sendiri konsep yang sedang dipelajari. Dengan keterlibatan langsung dalam pencarian informasi, pemahaman yang diperoleh siswa cenderung lebih mudah diingat, tidak cepat terlupakan, serta menjadikan proses belajar lebih bermakna (Setianingrum & Wardani, 2018). Langkah-langkah atau sintaks pada model pembelajaran Discovery Learning yaitu sebagai berikut: a) *Stimulation* (Stimulasi atau Pemberian Rangsangan); b) *Problem Statement* (Pernyataan atau Identifikasi Masalah); c) *Data Collection* (Pengumpulan Data); d) *Data Processing* (Pengolahan Data); e) *Verification* (Pembuktian); f) *Generalization* (Penarikan Kesimpulan) (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Di samping pemilihan model pembelajaran yang tepat, guru juga perlu mempertimbangkan penggunaan sarana pendukung dalam mengajar. Dengan memanfaatkan sarana yang sesuai, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif. Salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan adalah media gambar (Purwanti, 2017). Dalam penelitian ini media yang akan digunakan adalah Pixton. Sebagai sumber daya teknologi, Pixton memiliki potensi besar untuk meningkatkan proses belajar-

mengajar (Solano dkk., 2021). Platform ini menyediakan fitur yang memungkinkan guru dengan mudah membuat komik digital serta memungkinkan guru untuk menyesuaikan isi komik sesuai materi ataupun kreativitasnya. Pixton merupakan platform yang dirancang untuk memungkinkan penggunanya membuat dan membagikan komik digital yang menarik, baik untuk tujuan pembelajaran maupun sebagai sarana hiburan. Dengan berbantuan media Pixton, siswa dapat melihat gambar yang harus mereka deskripsikan dengan lebih jelas dan terstruktur. Selain itu, dengan bantuan media Pixton, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Siswa dapat lebih terlibat dalam kegiatan belajar, meningkatkan motivasi dan minat mereka dalam menulis.

Pembaharuan yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian relevan sebelumnya terletak pada lokasi penelitian dan objek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah dasar yang berada di Kabupaten Subang dengan objek penelitian berupa keterampilan menulis teks deskripsi. Aspek pembaharuan lainnya adalah penggabungan media Pixton dengan model Discovery Learning. Hingga saat ini, belum ditemukan penelitian sebelumnya yang menggabungkan kedua model dan media tersebut, sehingga hal ini menjadi aspek kebaruan dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut peneliti ingin mengetahui apakah dengan penggunaan model pembelajaran Discovery Learning berbantuan media Pixton dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar. Sehingga mendapatkan judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Media Pixton Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Sekolah Dasar.”

1.2 Rumusan Masalah

Dengan penjelasan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah pengaruh penerapan model pembelajaran Discovery Learning berbantuan media Pixton terhadap keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa

kelas IV SDN Sukamaju ?

- 2) Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IV SDN Sukamaju dengan model pembelajaran Discovery Learning berbantuan media Pixton dibandingkan siswa dengan model pembelajaran Cooperative Learning ?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Discovery Learning berbantuan media Pixton terhadap keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas IV SDN Sukamaju.
- 2) Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IV SDN Sukamaju dengan model pembelajaran Discovery Learning berbantuan media Pixton dibandingkan siswa dengan model pembelajaran Cooperative Learning.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan mengacu pada tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan guru sekolah dasar, sebagai referensi penerapan model Discovery Learning dengan bantuan Media Pixton untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penulis juga berharap penelitian ini dapat memperkaya wawasan pembaca, terutama pengajar sekolah dasar agar dapat menyajikan pembelajaran yang lebih beragam dan menarik untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan sekolah dasar yang jauh lebih baik di masa yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Berikut merupakan manfaat secara praktis penelitian ini.

1) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi guru dalam usaha meningkatkan keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa agar selama proses pembelajaran tidak merasa monoton dan bosan pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.

3) Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan jawaban dari permasalahan yang ada dan bisa menjadi pengalaman yang berguna di masa mendatang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian memberikan gambaran menyeluruh tentang batasan dan fokus penelitian. Berikut ini mencakup aspek-aspek yang akan dijelajahi dan dianalisis dalam penelitian.

- a. **Objek Penelitian:** Objek penelitian ini adalah pengaruh penerapan model Discovery Learning berbantuan media Pixton terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa.
- b. **Subjek Penelitian:** Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Sukamaju. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas IV. Lalu, sampel yang digunakan adalah siswa kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan IV B sebagai kelas kontrol.
- c. **Lokasi Penelitian:** Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN Sukamaju.
- d. **Variabel Penelitian:** Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model Discovery Learning berbantuan media Pixton. Lalu, variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis teks deskripsi.

- e. Cakupan Materi: Materi pembelajaran yang menjadi fokus penelitian ini adalah teks deskripsi, sesuai dengan capaian pembelajaran dalam kurikulum merdeka kelas IV sekolah dasar.
- f. Cakupan Materi: Materi pembelajaran yang menjadi fokus penelitian ini adalah teks deskripsi, sesuai dengan capaian pembelajaran dalam kurikulum merdeka kelas IV sekolah dasar.
- g. Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan *design nonequivalent control group design*. Dalam desain tersebut kelas eksperimen akan menggunakan model Discovery Learning berbantuan media Pixton, sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran Cooperative Learning.
- h. Batasan Penelitian: Batasan penelitian ini mencakup siswa kelas IV SDN Sukamaju dengan fokus pada keterampilan menulis teks deskripsi. Media yang digunakan adalah Pixton, sebuah platform pembelajaran digital, sebagai bagian dari implementasi model pembelajaran.